

## **ABSTRAK**

### **Latar belakang**

Standar Pelayanan Minimal (SPM) merupakan acuan bagi pemerintah daerah untuk memberikan hak atas pelayanan dasar kepada masyarakat secara minimal. Kesehatan telah ditetapkan oleh Pemerintah Pusat sebagai salahsatu dari enam urusan bersama pemerintah daerah yang bersifat wajib. WHO dan asosiasi profesi PDGI menghimbau untuk melakukan penyesuaian terkait pelayanan dan standar dalam pelayanan kesehatan gigi dan mulut selama situasi bencana Covid-19. Oleh karena itu, perubahan situasi bencana Covid-19 kemungkinan dapat memberikan pengaruh terhadap pelaksanaan SPM pengembangan program pelayanan kesehatan gigi dan mulut di Kabupaten Sleman.

### **Tujuan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi implementasi SPM Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut dalam situasi bencana Covid-19 di Kabupaten Sleman.

### **Metode**

Penelitian ini merupakan evaluasi program secara deskriptif dengan pendekatan CIPP. Penelitian menggunakan metode campuran (*mixed method*) dengan desain *sequential mixed*. Metode kuantitatif dilakukan dengan melakukan perbandingan data pelaksanaan dan capaian SPM bidang pelayanan kesehatan gigi dan mulut. Metode kualitatif dilakukan dengan melakukan *in-depth interview* kepada pengambil kebijakan dan pemberi layanan di Pusat Kesehatan Masyarakat Kabupaten Sleman.

### **Hasil:**

Analisis kuantitatif menunjukkan bahwa kelangsungan pelayanan kesehatan gigi tetap berjalan selama pandemi. Analisis kualitatif menunjukkan terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi pertimbangan operator dalam proses perubahan manajemen dan penentuan kebijakan pembatasan akses pelayanan.

### **Kesimpulan:**

Terdapat perbedaan dalam implementasi kerangka SPM dalam rangka untuk menjaga kelangsungan pelayanan pada saat situasi bencana. Kondisi tersebut

dipengaruhi oleh berbagai aspek pada masukan dan transformasi manajemen yang berlangsung di tiap Puskesmas. Oleh karena itu, terjadi variasi perbedaan pada akses pelayanan yang diberikan pada pasien walau demikian capaian IKM dapat bertahan pada tingkat baik.